

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan sebuah studi kelayakan akhirnya sampai pada kesimpulan. Tentang rencana pendirian outlet baru Kafe Good Times, Penulis menyimpulkan bahwa rencana tersebut layak untuk dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang mendasari pernyataan tersebut :

1. Ditinjau dari analisis Net Present Value (NPV) menunjukkan nilai NPV positif sebesar Rp 123.866.468 yang menunjukkan bahwa usaha Kafe Good Times memberikan keuntungan Rp 123.866.468 selama 5 tahun umur proyek menurut nilai waktu sekarang. Dengan demikian perencanaan ini dikatakan layak karena $NPV > 0$
2. Ditinjau dari analisis Internal Rate of Return didapatkan nilai 17,0343974% yang berarti usaha tersebut akan memberikan keuntungan 17,0343974% pertahunnya, dan nilai tersebut lebih besar dari tingkat bunga yang diisyaratkan yaitu 11%. Maka dapat dikatakan usaha Kafe Good Times Layak.
3. Ditinjau dari analisa Pay Back Perod (PBP) menunjukkan waktu pengembalian investasi yang dibutuhkan adalah selama 3 Tahun 8 Bulan 3 Hari.
4. Ditinjau dari analisa Profitability Index (PI) didapatkan nilai sebesar 1,363. Hasil tersebut menyatakan bahwa usaha Kafe Good Times layak dikarenakan memiliki nilai PI lebih dari 1.
5. Ditinjau dari analisis sensitivitas, terdapat 3 kondisi. Pertama adalah optimis, kedua normal, dan ketiga pesimis. Dan terdapat dua variabel perubahan yaitu perubahan pendapatan dan perubahan biaya operasional. Pada Kondisi Optimis usaha dianggap layak karena memiliki Nilai NPV dan IRR positif, serta nilai PI lebih dari 1. Untuk PBP selama 2 Tahun 6 Bulan 10 hari. Sedangkan pada kondisi pesimis didapatkan hasil nilai NPV, IRR negatif dan PI kurang dari 1. Serta waktu pengembalian selama 5 Tahun 10 Bulan 17 Hari. Sehingga pada kondisi ini usaha dianggap tidak layak.

5.2. Saran

Meraih keuntungan semaksimal mungkin adalah tujuan dari segala usaha. Hal tersebut yang mendasari rencana pendirian outlet baru Kafe Good Times Setelah dilakukan kajian atas rencana pendirian tersebut ditarik kesimpulan bahwa

rencana tersebut layak untuk dijalankan. Walaupun dapat disadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yang selanjutnya diajukan beberapa saran yang dinilai perlu diperhatikan. Agar rencana tersebut mencapai tujuan yang diharapkan ada syarat-syarat yang harus di perhatikan. Syarat itu penting karena didalam melakukan pengolahan data ada beberapa asumsi yang digunakan agar dapat terealisasi. Oleh karena itu diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Karena data mengenai volume penjualan adalah berdasarkan asumsi, maka hendaknya pengelola usaha dapat dengan sungguh – sungguh berusaha merealisasikan hal tersebut, agar keuntungan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Dikarenakan usaha kafe ini mengangkat konsep “Chilling Space” hendaknya di tambahkan menu-menu makanan berat seperti nasi, mie dan sebagainya. Di karenakan jika orang menghabiskan waktu terlalu lama maka seseorang membutuhkan suatu makanan.
3. Lebih menambah wawasan tentang kopi, sehingga mampu menciptakan menu yang berbeda dengan kafe-kafe yang ada
4. Melakukan promosi yang kreatif kepada masyarakat, seperti melakukan workshop kopi atau berkerjasama dengan beberapa event. Hal tersebut dapat memperkenalkan kafe kepada masyarakat
5. Lebih memperhatikan lagi terhadap biaya operasional dan biaya sewa lahan. Agar usaha dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga keuntungan yang diperoleh mampu sesuai dengan asumsi yang ada.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa asumsi, dimana asumsi itu mencakup volume penjualan serta biaya-biaya yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Tentu saja semua asumsi dapat berbeda dengan kenyataan. Asumsi jika dibandingkan dengan sesungguhnya bisa berpengaruh terhadap tiga hal. Pertama, asumsi dapat lebih besar dari sesungguhnya yang terjadi. Kedua, asumsi dapat sama dengan sesungguhnya. Dan ketiga, asumsi dapat lebih kecil dari sesungguhnya terjadi pada masa yang akan datang.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah tidak ditelitinya aspek yang lain seperti hukum, pasar, dan lain sebagainya. Hal tersebut di karena keterbatasan pada data.pada penelitian ini hanya meneliti pada aspek finansial. Apabila aspek yang lain di teliti dan mengalami perubahan yang signifikan, maka pernyataan layak sebagaimana yang telah disimpulkan dapat berubah menjadi tidak layak.